KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS VA SD NEGRI 48 PEKANBARU

Khafifah Khairani[1], Febrina Dafit[2]
[1],[2] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Riau
KhafifaKhairani65@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the speaking skills and describe the speaking skills of class Va students at SDN 48 Pekanbaru. The approach method used in this research is qualitative. In carrying out the research, researchers used qualitative descriptive data analysis techniques. Data collection was carried out using test, interview and observation data. The data taken and collected comes from class teachers and class VA students. Data analysis was carried out through three implementation stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the data used includes extending the time of researcher involvement in the research process, increasing persistence, triangulation and analysis of negative cases. The research results obtained showed that the speaking skills of class VA students at SDN 48 Pekanbaru were in the good category. The student's speaking skills include aspects of vocal accuracy, aspects of voice intonation, aspects of speech accuracy, aspects of acquisition fluency. Factors that influence students' speaking skills include supporting factors and inhibiting factors. Supporting factors are self-confidence, home environment and students' daily interactions with their peers. Meanwhile, inhibiting factors are the student's individual attitudes, study habits and the student's living environment.

Keywords: Speaking Skills, Elementary School Students,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berbicara dan mendeskripsikan keterampilan berbicara siswa kelas Va SDN 48 Pekanbaru . Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan data Tes, Wawancara dan Observasi. Data yang diambil dan dikumpulkan bersumber dari guru kelas dan siswa kelas VA . Analisis data dilakukan melalui tiga tahap pelaksanaan, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan meliputi, perpanjangan waktu keterlibatan peneliti dalam proses penelitian, peningkatan ketekunan, triangulasi dan analisis kasus negatif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN 48 Pekanbaru memperoleh kategori baik. Keterampilan berbicara siswa tersebut mencakup aspek ketepatan vokal , aspek Intonasi suara ,aspek

ketepatan ucapan , aspek kelancaraan memperoleh. Faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara siswa, meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yakni, kepercayaan diri, lingkungan rumah dan pergaulan sehari-hari siswa dengan teman sebayanya. Sedangkan, faktor penghambat yakni, sikap individual siswa, kebiasaan belajar dan lingkungan tempat tinggal siswa.

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Aspek keahlian berbahasa yang mesti dikuasai dan dimengerti siswa sesudah menyimak ialah keahlian berbicara. Berbicara merupakan salah satu aktivitas khas kehidupan manusia yang sangat penting karena memungkinkan kita berinteraksi dengan orang lain, berbagi pemikiran dan ide, mengirim pesan, mengekspresikan perasaan dan berbagai keadaan emosi, dan banyak lagi.

Berbicara adalah bahasa Anak baru memperoleh keterampilan berbahasa setelah mengusai keterampilan medengarkan, Menurut Tarigan (2021:3). Berbicara merupakan tindakan linguistik yang berguna, menurut Reba (2020:28), karena memungkinkan seseorang mengkomunikasikan pikiran, perasan, dan sentiment secara vokal. Menurut definisi tersebut, berbicara adalah tindakan berkomunikasi dengan orang lain dengan mengartikulasikan dan mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pandangan.

Keterampilan berbicara merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh semua siswa. Karena keterampilan berbicara dimaksudkan untuk menyampaikan informasi kepada pendengarnya. Tujuan utama berbicara di Sekolah Dasar, Menurut Susanti (2019:10), adalah untuk mengajarkan siswa bagaimana berbicara bahasa Indonesia yang efektif sehingga lawan bicara dapat dimengerti.

B. Metode Penelitian

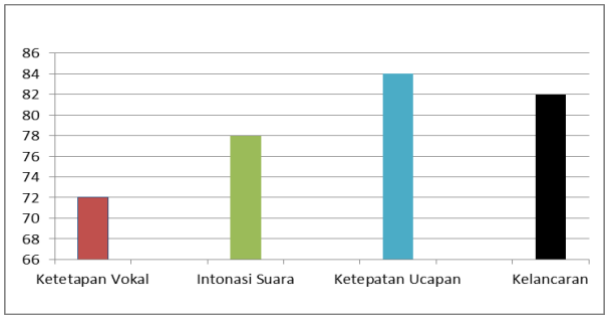
Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskritif. Penelitian ini dilakukan pada semester 2 selama 1 minggu tahun 2024 di SD Negri 48 Pekanbaru. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa . Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes keterampilan berbicara

siswa, wawancara wali kelas VA dan 6 siswa , observasi wali kelas VA dan upaya guru dalam mengatasi keterampilan berbicara siswa dan dokumentasi lembar tes dan foto kegiatan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan berupa tes keterampilan berbicara akan disajikan dalam bentuk data Kualitatif yang disajikan dalam bentuk tabel, Data yang diperoleh dari tes dikategorikan menjadi empat kategori yaitu, Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Sangat Kurang. Data-data hasil penelitian akan di sajikan dan dideskripsikan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dicantumkan pada tabel diatas, hasil tes menunjukkan bahwa terdapat adanya anak yang masuk ke dalam kategori sebagai berikut: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang. Jumlah seluruh siswa kelas VA ada 34 siswa saat peneliti melakukan tes berbicara ada ketercapaian siswa yang mampu berbicara dengan nilai yang Dari keseluruhan hasil tes berbicara siswa yang dapat peneliti simpulkan siswa kelas VA SDN 48 Pekanbaru keterampilan berbicara nya sudah dalam kategori baik.



Gambar 4.3 Diagram Batang Keterampilan Berbicara Siswa

Berdasarkan hasil dari diagram batang diatas dapat peneliti simpulkan bahwa indikator Ketepatan Vokal dalam keterampilan berbicara siswa merupakan hasil skor paling rendah di antara indikator lainnya. Jadi rata-rata indikator Ketepatan Vokal siswa mendapatkan nilai skor 72, disini dapat disimpulkan bahwa aspek ketepatan vokal siswa kelas VA termasuk dalam kategori baik. .Ketika siswa bercerita didepan kelas sebagian siswa sudah mampu menggunakan kalimat yang runtut dan sesuai, namun masih ada siswa yang penggunaan kalimatnya belum tepat.Tetapi, kata dan makna kalimatnya masih bisa dimengerti.Untuk sikap penghayatan cerita, siswa sudah mampu memperagakannya dengan menceritakan cerita dengan baik.

Dapat simpulkan bahwa dari keempat indikator keterampilan berbicara siswa, diatas ketepatan ucapan merupakan nilai paling tinggi, dengan rata-rata nilai 84 selain itu terdapat indikator kelancaran dengan rata-rata nilai 82. Selain itu di ikuti indikator intonasi suara dengan rata-rata nilai 78, dan terdapat indicator ketepatan vokal dengan rata-rata nilai yang paling rendah dari ketiga indikator yaitu dengan nilai 72. Jadi masing-masing siswa mempunyai keterampilan berbicara yang lebih baik yaitu indikator ketepatan vokal, dan memiliki keterampilan berbicara yang paling rendah yaitu pada ketepatan vokal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasaan hasil analisis, keterampilan berbicara siswa kelas VA SDN 48 Pekanbaru , termasuk ke dalam kategori baik. Hasil analisis data keterampilan berbicara siswa menunjukkan bahwa aspek Ketepatan vokal yang mencakup kemampuan mengucapkan konsonan dan vokal secara benar, ucapan dan aksen dalam berbicara memperoleh sebesar , aspek intonasi suara yang mencakup nada, tingkatan jeda, kecepatan dan kelancaran dalam berbicara memperoleh sebesar , aspek ketepatan ucapan yang mencakup pemilihan diksi/kata dan penggunaan kalimat memperoleh persentase sebesar, aspek Kelancaraanyang mencakup keterampilan mengembangkan ide cerita dan sikap penghayatan cerita, aspek bahasa tubuh yang mencakup ekspresi wajah, ekpresi tubuh, ekspresi tangan dan ekspresi kaki .

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rozak, dkk, *kompilasi undang-undang dan peraturan bidang pendidikan,* jakarta fitk press uin syarifa hidayatullah jkarta, 2010.

Abdul Rahman Rahim, Abdul Syukur Tajuddin, Ummiyati, Wahidah Arsyad. 2022. *Inovasi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Di Kelas Awal Sekolah Dasar.* Yogyakarta. Hlm 19

Agustinus Gereda. 2020. *Keterampilan Berbahasa Indonesia Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik Dan Benar*, Jawa Barat. Hlm 19

Arini, n. W., dkk. 2006. "*Peningkatan keterampilan berbahasa indonesia berbasis kompetensi"*. Singaraja: universitas pendidikan ganesha press

Asih Riyanti, (2021). "*Keterampilan Membaca*". Yogyakarta. Hlm 5

Aufa, Fatimah Nurul, Imniar Purbasari, Eko Widianto. "*keterampilan berbicara siswa sekolah dasar menggunakan visualisasi poster sederhana".* Wasis: jurnal ilmiah pendidikan, vol. 1 no. 2. 2020.

Alex Y. Pandaleke, Syamsuddin dan Yunidar. 2021, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran pada Siswa Kelas V SDN Bala Keselamatan Palu*. Hal 38

Dalman, (2021). *Keterampilan Menulis*. Bandung. Hlm 4

Basrowi, (2008). "*Memahami penelitian kualitatif*". Jakarta: rineka cipta.

Densemina Yunita Wabdaron, Yansen Alberth Reba, *"peningkatan keterampilan berbicara melalui metode pembelajaran berbasis masalah siswa sekolah dasar manokwari papua barat,"* jurnal papeda: jurnal publikasi dan pendidikan dasar, vol. 2 no. (2020): h. 28, https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikansdasar.v2il.412.

Devina Elni Zahra. (2022). *Analisis kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa indonesia (studi kasus pada siswa kelas v sdn 6 jatimulyo).* Skripsi uin raden intan bandar lampung. Https://skripsi%20bab%201%2c%202%2c%205.

Elvi Susanti, *keterampilan berbicara*, tangerang 2019 hlm 10

Erwin Harianto, *motode bertukar gagasan dalam pembelajaran keterampilan berbicara, jurnal didatika, vol 9, no 4, november 2020.*

Erwin Putera Permana. 2020, *Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Kaus Kaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Sekolah Dasar* , Hal 135

Fatimah Nurul Aufa, Imaniar Purbasari, Eko Widianto,*"keterampilan berbicara siswa sekolah dasar menggunakan visualisasi poster sederhana,"* wasis : jurnal ilmiah pendidikan, vol. 1 no. 2 (2020): h. 87, https://doi.org/10.24176/wasis.v1i2.5050.

Gunawan, Iman. (2017). *Metode penelitian kualitatif teori dan praktik*. Jakarta: bumi aksara.

Haryadi dan Zamzani. (2020). *Peningkatan keterampilan berbahasa indonesia.* Jakarta: departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat jendral pendidikan tinggi. Hlm 72

Henry Guntur Tarigan. (2021). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa,* bandung: angkasa.

Kadek Dwi Padmawati, Ni Wayan Arini, Kadek Yudiana, *"Analisis Keterampilan Berbicara Siswa*

Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," Journal For Lesson and Learning Studies, Vol. 2 no. 2 (2019): h. 192, http://dx.doi.org/10.23887/jlls.v2i2.18626.

Ilham dan Ani Wijati, *keterampilan berbicara* (pasuruan: lembaga akademik, 2020) hlm 30

Ina Magalena, Mia Khofifiturramah, Lita Nurbaiti, Padyah, *"Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Peninggilan 1"*, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol 3, No 1*, Maret 2022, hal 40

Isma Tantawi. (2019). "*Keterampilan Berbahasa Indonesia"*. Jakarta. Hlm 151

Mahmudah Fitriyah, Ramlan A.Gani. (2010). *Disiplin berbahasa indonesia,* jakarta: fakultas tarbiyah dan keguruan uin syarif hidayatullah, 2010.

Muhammad Ilham, Iva Ani Wijiati. (2020). *"Keterampilan Berbicara Pengantar Keterampilan Berbahasa".* Pasuruan. Hlm 45.

Moeleong, lexy j. (2016). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: pt . Remaja rosdakarya.

Muhsyanur. (2014). "Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)". Yogyakarta. Hlm 5.

Munirah. (2018). *Evaluasi Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Makasar. Hlm 120.

Noermanzah, N. (2017). *Stuktur Kalimat Tunggal Bahasa Sindang* di Kota Lubuklinggau dan Pengaruhnya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,* /(1), 2. Doi:10.21009/aksis.010101

Noni Risnawelli. 2022, Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Media Gambar Seri, Hlm 31-32

Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta. Hlm 40

Nurhasana, Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Pembelajaran Lihat Ucap Di Kelas 1 SDN 005 Koto Sentajo Kecematan Sentajo Raya. Jurnal PAJAR *(Pendidikan dan Pengajaran*). Vol 2 No. 3. 2018.

Nurul Hidayah, Diah Rizki Nur Khalifah. (2020). *Pembelajaran bahasa dan sastra indonesia untuk sekolah dasar*. Bekasi. Hlm 23

Tarigan dalam Lalita Melasarianti, *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Debat Plus Pada Mata Kuliah Berbicara*, Jurnal Ilmiah Lingua Idea, Vol 9 No 1, 2018, hlm 25-26

Riri Delvia, Taufina, Ulfa Rahmi dan Eva Zuleni, *Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Bercerita di Sekolah Dasar*, *Jurnal Basicedu, Vol 3, No 4*, November Tahun 2019, hlm 1023

Sinta Diana Martaulina, *bahasa indonesia terapan*, (yogyakarta: deepublish, 2018), hlm 4-5

Siti Sulistyani Pamuji, dan Inung Setyami. (2021) *Keterampilan Berbahasa*. Yogyakarta tahun 2021, hlm 7

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuntitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: alfabeta.

Syihaabul Huda, (2022). *Bahasa indonesia era digital implementasi mbkm di perguruan tinggi.* Jawa barat. Hlm 10.

Tri Noer Indri Octavia. (2022). *Analisis permasalahan keterampilan berbicara siswa kelas iii sekolah dasar.* Skripsi uin syarif hidayatullah jakarta. Https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/.

Yudi Budianti, Tia Permata. 2019, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Percaya Diri Siswa Melalui Metode Bermain Peran (Role Playing) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia* Siwa kelas V SDN Buni Bakti 03 Babelan Bekasi, Hlm 45